

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing adalah salah satu hewan yang populer dikalangan masyarakat dari berbagai kalangan dan usia, karena melihat dari bentuk fisiknya yang lucu dan tingkah yang menggemaskan merupakan salah satu alasan yang membuat banyak orang menyukai hewan peliharaan yang satu ini. Namun tidak sedikit pemilik hewan yang tidak mengetahui cara yang baik dalam merawat hewan peliharaannya, sehingga hewan peliharaan dengan mudah terserang penyakit.

Penyakit cacing pada kucing merupakan gangguan pada kucing yang disebabkan oleh mikro organisme (Cacing Tambang, Cacing Gelang dan Cacing Pita). Penyebaran penyakit cacing pada kucing biasanya melalui luar ruangan, dan *factor* lingkungan mungkin berburu hewan pengerat dan terinfeksi oleh *larva* cacing yang hidup di jaringan hewan, sering kali pemilik kucing merasa bingung terhadap penyakit yang di derita oleh hewan peliharaannya sehingga membutuhkan bantuan seorang pakar yang mengerti tentang penyakit kucing. Dan para pemilik kucing perlu mendiagnosis gangguan yang menyerang, sehingga perlu diambil keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, karena jika terjadi kesalahan diagnosis maka dapat memperparah kondisi kucing dan juga dapat mengakibatkan terjangkit penyakit cacing pada kucing lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibuatlah Sistem Pakar. Sistem pakar adalah sistem berbasis komputer yang menggunakan pengetahuan, fakta dan teknik penalaran dalam memecahkan masalah yang biasanya hanya dapat dipecahkan oleh pakar bidang tertentu. Kelebihan sistem pakar diantaranya adalah memungkinkan orang awam dapat

mengerjakan pekerjaan para pakar (ahli). Sistem pakar dapat digunakan untuk menyimpan pengetahuan dan keahlian pakar. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *Forward Chaining* yaitu dengan cara untuk memprediksi atau mencari solusi dari suatu masalah yang dimulainya dengan sekumpulan fakta yang diketahui, kemudian menurunkan fakta baru berdasarkan aturan yang premisnya cocok dengan fakta yang diketahui. Karena dengan metode *Forward Chaining* dapat memprediksi suatu penyakit cacing pada kucing yaitu dengan sekumpulan fakta-fakta atau gejala-gejala yang ada, kemudian akan menjadi sebuah kesimpulan yang berupa jenis penyakit cacing apa yang menyerang pada kucing tersebut. Menurut (NEALMA, 2013).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai “Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Cacing pada Kucing Berbasis *Web* menggunakan Metode *Forward Chaining*” dengan harapan dapat memodelkan sistem pakar diagnosis penyakit cacing pada kucing yang dapat memberikan solusi secara tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang suatu Sistem Pakar untuk diagnosis Penyakit Cacing pada Kucing menggunakan Metode *Forward Chaining*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Sistem Pakar ini diagnosis penyakit cacing pada kucing melalui gejala-gejala yang tampak pada kucing
2. Sistem yang dibuat berbasis *Web*
3. Metode penalaran yang digunakan adalah *Forward Chaining*

4. *Output* yang akan dihasilkan dari Sistem Pakar ini adalah jenis penyakit cacing yang menyerang kucing

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem pakar yang dapat diagnosis penyakit cacing pada kucing menggunakan metode *forward chaining*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Membantu masyarakat, pemilik kucing atau pecinta kucing dalam mendapatkan informasi penyakit cacing pada kucing.
2. Dapat mempermudah masyarakat untuk diagnosis penyakit cacing pada kucing berdasarkan gejala-gejala yang tampak dan juga cara penanganan penyakit
3. Yang sifatnya hanya untuk memberikan pertolongan pertama yang harus diberikan pada kucing yang sakit.
4. Peneliti diharapkan menerapkan disiplin ilmu yang telah didapatkan selama dibangku kuliah, dan peneliti juga dapat menyelesaikan tugas akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah untuk lebih memudahkan penulis dalam membuat dan menyelesaikan permasalahan yang di analisa sehingga lebih terarah dan terfokus dan tidak menyimpang dari ruang lingkup batasan masalah. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara singkat tentang konsep dasar teori-teori yang digunakan serta beberapa hal yang berhubungan dengan judul yang penulis angkat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, dan metode pengambilan data tentang analisis dan perancangan atau desain sistem yang akan dibuat.

BAB IV DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi system berupa tampilan aplikasi dan pengujian perangkat lunak.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diambil dari masalah yang terjadi dan saran yang diberikan.